

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang aman adalah perusahaan yang teratur dan terpelihara dengan baik dan menjadi suatu perusahaan besar (bonavit) sebagai tempat buruh atau pekerja yang baik. Program keselamatan kerja yang baik adalah program yang terpadu dengan aktivitas kerja sehari-hari, sehingga tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Program ini dimaksudkan untuk memberikan edukasi ke arah pencegahan kecelakaan pada saat kita bekerja, pertolongan pertama pada kecelakaan kerja, tanggap darurat, dan lain-lain. Keselamatan kerja adalah keselamatan kerja yang berhubungan dengan cara kerja(metode), peralatan, tempat kerja dan lingkungan. Arti dan tujuan dari keselamatan kerja yaitu menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tempat kerja adalah ruangan atau lapangan tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap, dimana tenaga kerja untuk suatu keperluan usaha dan terdapat sumber-sumber bahaya termasuk tempat kerja, semua ruangan, lapangan, halaman dan sekelilingnya yang merupakan bagian atau yang berhubungan dengan tempat kerja tersebut (Ridley, 2018).

Pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang bertujuan melindungi tenaga kerja dan orang lain yang ada di tempat

kerja dan Peraturan Pemerintahan Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3. Tidak hanya berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, pemerintah juga mengeluarkan UU Nomor 32 Tahun 2009 yaitu terkait pengelolaan dan pengendalian lingkungan, hal ini adalah alat yang digunakan pemerintahan untuk mencegah kerusakan lingkungan yang merupakan dampak dari pertumbuhan pembangunan dan kegiatan industri yang meningkat.

PT. Tirta Fresindo Jaya Pasuruan adalah perusahaan PMDN yang bergerak dibidang manufaktur AMDK yang mana dapat memenuhi kebutuhan akan produk AMDK baik dalam negeri maupun luar negeri(ekspor). Produk berkualitas dihasilkan melalui proses produksi dengan menerapkan sistem manajemen keamanan pangan FSSC:22000, Sistem Jaminan Halal, dan Sistem Manajemen K3 yang disempurnakan secara bertahap dan berkelanjutan. Untuk mendukung tekad tersebut, manajemen berupaya memenuhi standard mutu yang ditetapkan, peraturan lingkungan, ketentuan dan norma-norma K3 serta peraturan perundangan lainnya.

Perusahaan mengalami peningkatan kapasitas produksi sejak 10 tahun terakhir, dari yang sebelumnya berjalan 2 line produksi hingga sekarang menjadi 14 line produksi. Peningkatan ini berbanding lurus dengan munculnya sumber bahaya dan risiko bahaya di tempat kerja, manajemen perusahaan harus dapat mengendalikannya akan lingkungan kerja dalam kondisi aman, nyaman dan kondusif, serta untuk mencapai kondisi *Zero Accident*. Perusahaan sudah menjalankan Sistem Manajemen K3 dengan baik, hal ini dibuktikan dengan Penilaian Penerapan SMK3 Tingkat Lanjutan (166 kriteria) sesuai PP 50 Tahun 2012 (Presiden Republik Indonesia, 2012) dengan prosentase pemenuhan

89,75%(Memuaskan). Namun dalam pelaksanaan di perusahaan masih tercatat laporan kejadian *unsafety action* tiap bulannya. Hal ini menjadi latar belakang penulis untuk melakukan observasi terkait pelaksanaan K3 di perusahaan, dan menyampaikan solusi dari permasalahan dari rekaman *unsafety action*.

Berdasarkan observasi lapangan terkait penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Tirta Fresindo Jaya Pasuruan yang sudah dilakukan oleh penulis melalui program Kuliah Kerja Nyata dari Universitas Yudharta Pasuruan(September 2022 sampai dengan Desember 2022), ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja yaitu tingginya laporan *unsafety action* yang didominasi oleh sopir ekspedisi. Dari Laporan Observasi juga diketahui bahwa di PT. Tirta Fresindo Jaya Pasuruan belum tersedia dokumen analisis potensi bahaya dan risiko dengan metode HIRADC. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat analisis bahaya dan penilaian risiko dengan menggunakan metode HIRADC, untuk meminimalisir risiko keselamatan dan kesehatan kerja dengan mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko pada aktivitas sopir ekspedisi yang bekerja di area perusahaan PT. Tirta Fresindo Jaya Pasuruan kemudian dapat menentukan pengendalian risiko yang tepat untuk diterapkan didalam perusahaan tersebut. Sehingga laporan *unsafety action* yang didominasi oleh sopir ekspedisi dapat diturunkan hingga mencapai titik “zero”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan ditulis dalam penyusunan tugas akhir, yaitu:

1. Apakah faktor penyebab dominan yang menyebabkan tingginya angka *unsafety action* yang dilakukan oleh sopir ekspedisi selama berada di area PT. Tirta Fresindo Jaya Pasuruan?
2. Bagaimana cara pengendalian yang dapat dilakukan agar angka *unsafety action* yang dilakukan oleh sopir ekspedisi di area PT. Tirta Fresindo Jaya Pasuruan dapat diminimalisir bahkan dihilangkan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui faktor penyebab dominan terjadinya *unsafety action* pada sopir ekspedisi selama berada di area PT. Tirta Fresindo Jaya Pasuruan.
2. Mengidentifikasi bahaya, menilai risiko, dan pengendalian bahaya pada aktivitas kerja sopir ekspedisi selama berada di area PT. Tirta Fresindo Jaya Pasuruan menggunakan metode HIRADC.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Pihak Perusahaan dapat mengetahui penyebab dominan *accident* yang terjadi pada sopir ekspedisi selama berada di area PT. Tirta Fresindo Jaya Pasuruan.
2. Membantu pihak perusahaan untuk mengidentifikasi bahaya, menilai risiko, dan menentukan tindakan pengendalian terhadap aktivitas kerja sopir ekspedisi selama berada di area PT. Tirta Fresindo Jaya Pasuruan.
3. Tercapainya Zero Accident di lingkungan perusahaan PT. Tirta Fresindo Jaya Pasuruan.

1.5 Batasan Masalah

Agar permasalahan fokus dan terarah, Batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di area luar bangunan(bagian produksi dan warehouse) PT. Tirta Fresindo Jaya Pasuruan yang menjadi ruang lingkup area kerja sopir ekspedisi.

2. Penelitian fokus terhadap aktivitas kerja sopir ekpedisi selama berada di area PT. Tirta Fresindo Jaya Pasuruan.